

BAB V

KAJIAN TEORI

5.1 kajian teori penekanan desain

5.1.1 Uraian interpretasi dan elaborasi teori pendekatan desain

Bangunan rumah sakit panti rini kalasan terletak di kawasan terpadu yang didalamnya terdapat bangunan sekolahan smp kanisius kalasan, gereja katolik marganingsih dan rumah sakit panti rini kalasan. Keterkaitan fungsi baik dari segi langgam bangunan merupakan Dasar pemikiran dalam perencanaan proyek re-desain bangunan rumah sakit panti rini kalasan adalah memadukan langgam arsitektur setempat dengan langgam arsitektur yang baru yang kemudian menimbulkan langgam arsitek baru yaitu arsitektur eklektik.

Arsitektur eklektik bisa dikatakan sebagai hasil karya arsitektur yang mempergunakan metode merancang secara eklektik. Eklektisme adalah sebuah pergerakan arsitektur dengan metode menggabungkan (kombinasi) berbagai aspek, ide, teori maupun yang ditujukan untuk membuat arsitektur terbaik dengan kombinasi yang ada. Pergerakan ini diawali dari filsafat yang dikaitkan dengan penggabungan berbagai perspektif pondasi filsafat untuk membentuk filsafat baru yang lebih baik. Metodenya kemudian diterapkan dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan yang lain, diantaranya kedalam arsitektur.¹

¹ <http://probohindarto.wordpress.com/category/x-english-version-special-article/page/2.14> feb 2011.15:11

Penerapan arsitektur *ekletik* dalam perencanaan re-desain arsitektur adalah mengkombinasikan antara arsitektur modern dengan arsitektur tropis yang merupakan langgam arsitektur yang digunakan di daerah setempat. Dengan adanya penggabungan Diharapkan dengan penggabungan arsitektur tropis dan arsitektur modern nantinya timbul keselarasan antara desain yang ada dan bangunan yang akan direncanakan nantinya.



Diagram 23 Penekanan Desain
sumber : analisa

Dalam langgam rumah sakit panti rini kalasan nantinya memadukan antara langgam arsitektur tropis dengan arsitektur modern. Diharapkan dengan penggabungan arsitektur tropis dan arsitektur modern nantinya timbul keselarasan antara desain yang ada dan bangunan yang akan direncanakan nantinya.

Penekanan desain mengarah pada pendekatan arsitektur ekletik dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut :

Fungsi : menerapkan langgam arsitektur eklektik tanpa meninggalkan fungsi dasar bangunan yaitu sebagai bangunan rumah sakit.

Skala : memperhatikan proporsi dimensi baik dimensi bangunan dan nantinya memberikan pengaruh psikis terhadap pasien sehingga pasien dapat nyaman dan dalam masa penyembuhannya dapat berjalan dengan baik.

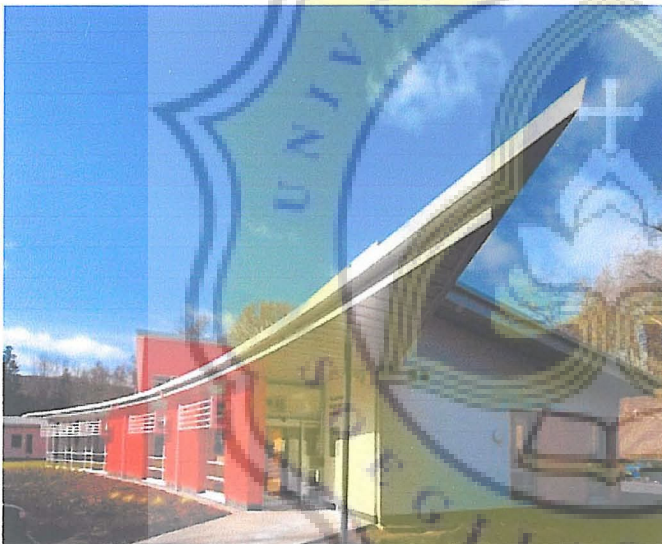
Citra : mengupayakan perwujudan citra sebagaimana fungsi dari bangunan rumah sakit

Penyebaran *eklektisisme* merambah berbagai bidang dapat diakui sebagai metode baru dalam seni. Arsitektur sebagai cabang seni yang berkaitan erat dengan teknik juga mendapatkan pengaruh dari penyebaran metode eklektisisme ini, meskipun dikritik sebagai metode yang tidak konsisten, disebabkan oleh pergeseran pandangan dalam menentukan berbagai elemen arsitektur yang sebelumnya sangat kuat. Disadari atau tidak apakah arsitektur jenis ini merupakan sebuah metode atau bukan sebenarnya adalah sesuatu yang berjalan dengan sendirinya berkaitan dengan akulturasi berbagai arsitektur yang membentuk tradisi berarsitektur di dalam kebudayaan masyarakat dimana saja. Sebagai sebuah metode yang sering kali dianggap "murahan" karena seakan-akan tidak memiliki dasar-dasar yang kuat untuk membuat sebuah obyek yang memiliki karakter arsitektur tertentu.

Di Indonesia, penyebutannya terkadang merupakan sesuatu yang sedikit menggelikan karena yang disebut sebagai perancangan "eklektik" membawa kita pada pandangan kebanyakan, yaitu kecenderungan untuk menggabungkan arsitektur dari berbagai negara atau wilayah dan ditampilkan begitu saja ke dalam arsitektur sebelumnya, untuk mencapai citra tertentu, bahkan sebuah kesan untuk menggapai prestise.²

5.1.2 studi preseden

Pitlochry Community Hospital and GP Surgery



lokasi : Pitlochry, Perth & Kinross

merupakan Desain bangunan mengambil keuntungan dari lokasi dengan memaksimalkan penggunaan ventilasi alami dan memastikan tingkat tinggi penerangan alami di seluruh gedung. Ini bersama dengan

Gbr. 139 pitlochy community hospital

sumber :

http://www.urbanrealm.co.uk/buildings/250/Pitlochry_Community_Hospital_and_GP_Surgery.html

memperhatikan secara seksama desain interior dan pemilihan bahan

telah menciptakan lingkungan non-institusional yang masih berhasil mematuhi semua persyaratan Tayside NHS's termasuk persyaratan pengendalian infeksi ketat.

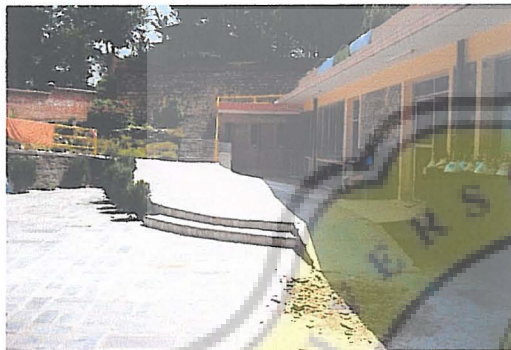
² astudioarchitect.com: Arsitektur Eklektik - Esai Bagian 1

<http://astudioarchitect.com/2009/09/arsitektur-eklektik-esai-bagian-1.html#ixzz1DzAf1HVw>

Dhulikhel Hospital building



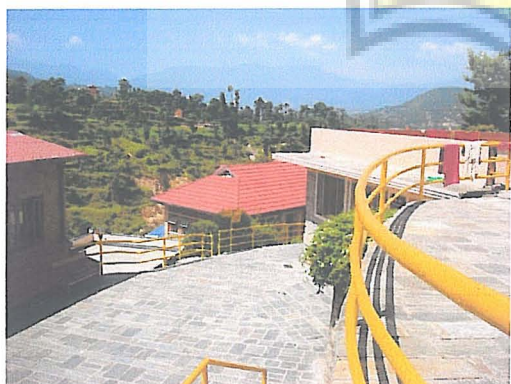
Gambar 140 view depan rumah sakit



Gambar 141 ramp



Gambar 142 bangunan lab



Gambar 143 railing pejalan kaki

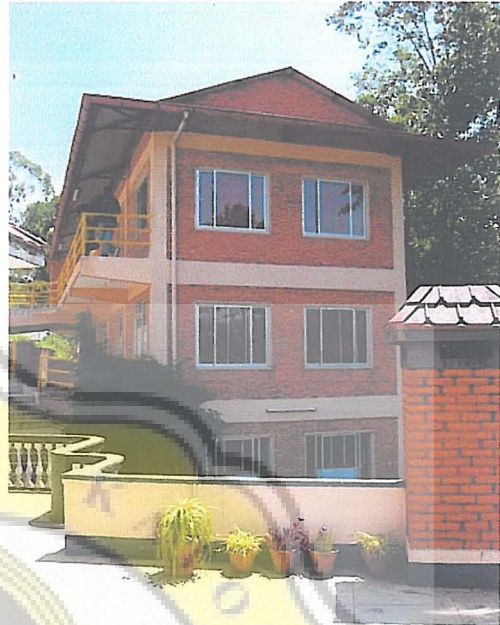
Gbr. 159 - 164

sumber :

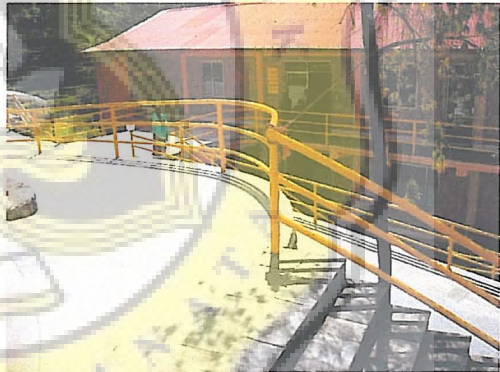
http://www.urbanrealm.co.uk/buildings/250/Pitlochry_Community_Hospital_and_GP_Surgery.html

Lokasi = Nepal

fungsi bangunan = merupakan bangunan rumah sakit swasta yang mandiri



Gambar 144 lab



Gambar 145 railing pejalan kaki

rumah sakit Dhulikhel merupakan bangunan rumah sakit swasta yang berlokasi di negara nepal. iklim negara nepal adalah tropis, dapat kita lihat bangunan rumah sakit Dhulikhel menerapkan arsitektur tropis pada bangunannya. penggunaan tritisan dan sistem teras diterapkan dalam bangunan ini. pengoptimalan cahaya matahari agar dapat masuk keruangan tanpa memasukkan panas matahari

KingsCounty Hospital di Eropa

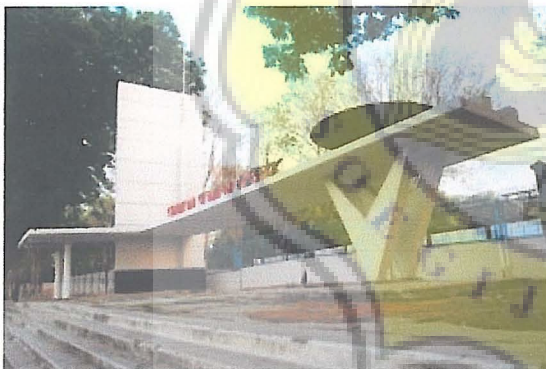


merupakan rumah sakit dengan konsep arsitektur modern dengan ketinggian 3 lantai. penggunaan material kaca yang ditunjang dengan bentuk bangunan sederhana

Gbr.146 KingsCounty Hospital

sumber:<http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://www.flowerworkslc.com/images/projects/KingsCountyHospitalNewDiagnosticBuilding.jpg&imgrefurl>. 15 februari 2011.11.23

GERBANG UTAMA PT SEMEN GRESIK

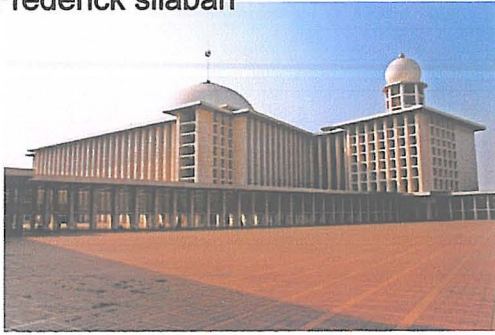


Gbr. 147 gerbang utama PT. semen gresik

sumber : taraderia.wordpress.com.

merupakan pintu gerbang PT. semen gresik yang berkonsep modern, dengan aksentuasi yang menarik maka gerbang ini dapat dijadikan *point interest* yang utama sehingga secara tidak langsung kita dapat mengetahui pintu masuk ke area PT semen gresik harus melewati gerbang ini.

Frederick silaban



Gbr. 148 bangunan masjid istiqlal

Gbr. 149 gedung BNI 1946

sumber : artikearsiet.blogspot.com

- pada karya - karyanya beliau menerapkan arsitektur tropis yang dipadukan dengan arsitektur modern, Penerapan kolaborasi kedua langgam tersebut dengan penggunaan Overstek, tritisan yang lebar
- Penerapan second skin building sehingga cahaya matahari yang masuk dan panas matahari menjadi minimal

5.1.3 kemungkinan penerapan teori penekanan desain

arsitektur eklektik diterapkan dalam bangunan rumah sakit panti rini kalasan. penggunaan langgam didaerah sekitar tidak boleh kita anggap tidak ada melainkan kita harus menjaga keselarasan dengan langgam bangunan yang ada dan memadukan dengan langgam bangunan yang baru. penerapan yang sesungguhnya pada bangunan terdapat pada :

- ❖ Bentuk bangunan yang modern tanpa banyak menggunakan ornamentasi karena mengutamakan bentuk yang mengikuti fungsi.



Gbr. 150 Bangunan modern di Jepang
sumber : domazzbgt.blogspot.com

bangunan menghindari ornament-ornamen yang yang bervariasi dan berusaha untuk menjaga kemurnian bentuk geometrical. Bangunannya cenderung sederhana tanpa ornament dan bentuk bangunan cenderung kubisme, asimetri dan bukan merupakan masa.

- ❖ Penerapan atap dominant miring dengan menggunakan perpanjangan tritisan dan penggunaan sun shading tanaman yang difungsikan untuk penghalau panas matahari agar dapat masuk secara leluasa melainkan memasukkan cahaya matahari. dengan adanya pencahayaan matahari diharapkan dapat mengurangi penggunaan listrik dari PLN.





Gbr. 151 penerangan alami dalam ruangan

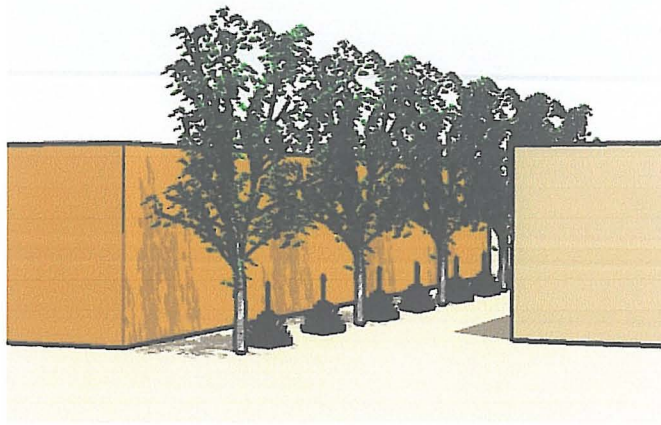
Gbr. 152 penerapan tritisan dan atap miring dibangunan

Gbr. 153 penerapan sun shiding dengan tanaman

sumber : www.uniquecreator-tasik.blogspot.com

Suhu panas, lembap dan curah hujan yang tinggi, sampai teriknya cahaya matahari merupakan permasalahan yang harus ditanggulangi agar sebuah bangunan di daerah tropis Kondisi seperti ini perlu disikapi dengan membuat konsep bangunan modern tropis dengan tetap memperhatikan aspek estetikanya.

- ❖ Desain gerbang utama yang khas untuk menuju ke lokasi kawasan terpadu marganingsih yang didalamnya terdapat bangunan rumah sakit panti rini kalasan.
- ❖ memberikan pembagian pada setiap area fungsi bangunan yaitu antara rumah sakit dengan gereja dengan menggunakan pembatasan yang tidak hard material sehingga masih timbul kesatuan konsep dalam satu lokasi.



Gbr. 154 pagar antar bangunan yang menggunakan soft material
sumber : analisis

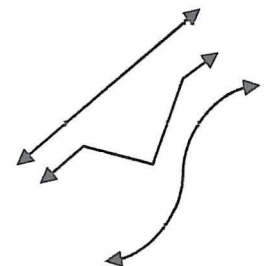
5.2 kajian teori permasalahan dominan

5.2.1 uraian dan elaborasi teori penekanan desain

bangunan rumah sakit merupakan bangunan publik yang memberikan pelayanan dibidang kesehatan. penanganan yang tepat, cepat dan efektif terhadap pasien yang masuk manjadi perhatian utama. kebutuhan akan penanganan yang cepat , tepat dan akurat terhadap pasien berakibat pada desain rumah sakit yang mengutamakan keefektifan dalam sirkulasi bangunan. dengan permasalahan dominant pada bangunan rumah sakit yaitu sirkulasi bangunan yang efektif maka diperlukan pendekatan - pendekatan dalam penataan ruang yang memperhatikan Konfigurasi gerak pada bangunan nantinya yaitu :

Linier

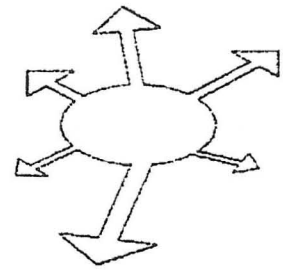
Dapat mengorganisasikan satu deretan ruang-ruang berbentuk linier dengan jalan dapat melingkar atau melengkung. Konfigurasi ini menguntungkan karena bentuk dapat menyesuaikan organisasi ruangan yang ada



Gbr. 155 sirkulasi linier
sumber : analisa

Radial

Jalan berkembang dari atau berhenti pada sebuah pusat. Dengan adanya pembagian daerah atau zoning yang mengelompok maka Sistem sirkulasi ini memperpendek dan jarak tempuh sehingga lebih cepat



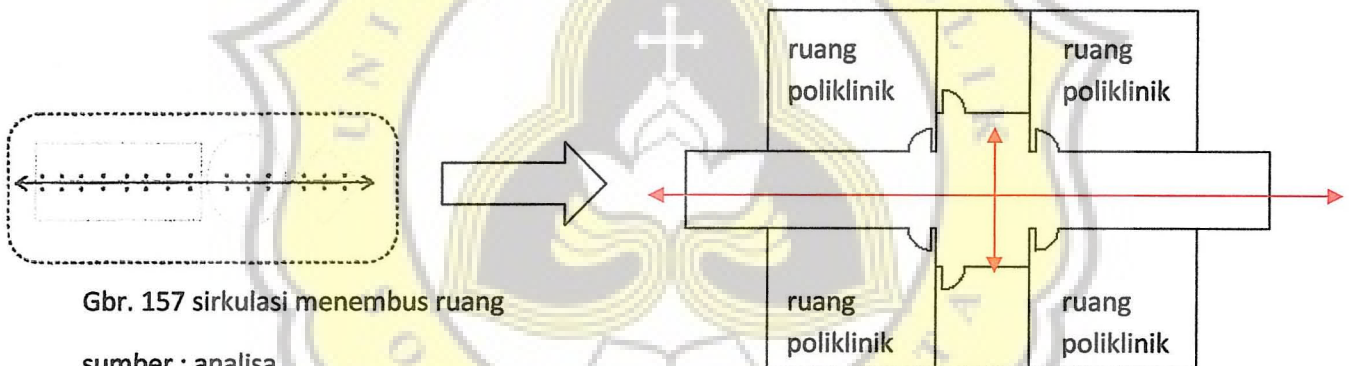
Gbr. 156 sirkulasi radial

sumber : analisa

Studi hubungan jalan dengan ruangan

Menembus ruangan

- Jalan dapat menembus ruang menurut sumbunya
- Dalam memotong sebuah ruang dapat menimbulkan pola gerak didalamnya.



Gbr. 157 sirkulasi menembus ruang

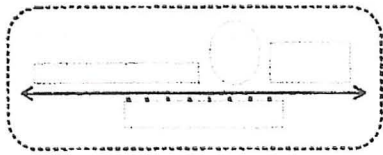
sumber : analisa

Gbr. 158 penerapan sirkulasi menembus ruang

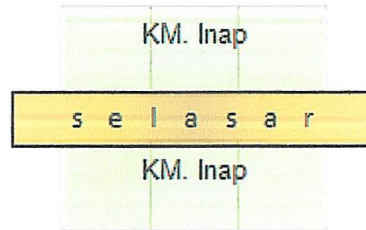
sumber : analisa

Melewati ruangan-ruangan

- Integritas ruang dipertahankan
- Konfigurasi jalan tegas
- Ruang-ruang pengantara dapat digunakan untuk menghubungkan jalan dengan ruangan



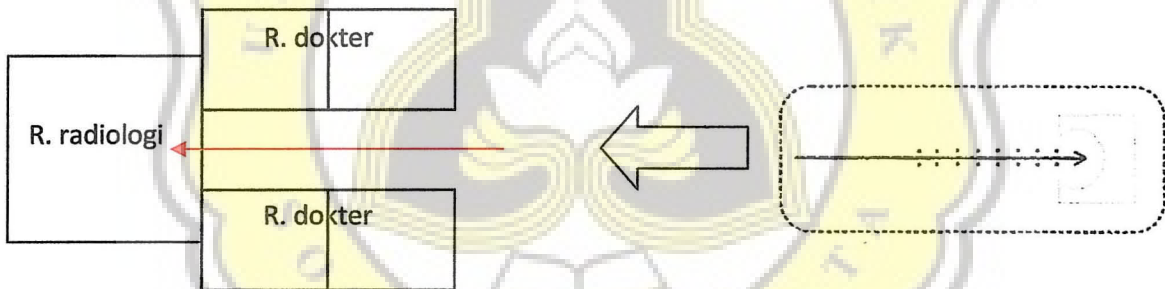
Gbr. 159 sirkulasi melewati ruang
sumber : analisa



Gbr. 160 penerapan sirkulasi melewati ruang
sumber : analisa

Berakhir dalam ruang

- Lokasi menentukan jalan
- Hubungan jalan ruang ini melambangkan ruang-ruang yang penting
- Konfigurasi hubungan ruangan jelas berakhir pada satu ruangan



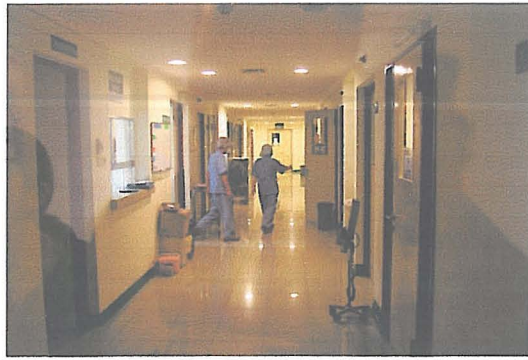
Gbr. 161 sirkulasi melewati ruang
sumber : analisa

Gbr. 162 penerapan sirkulasi melewati ruang
sumber : analisa

Bentuk ruang sirkulasi

1. Tertutup

Membentuk koridor yang berkaitan dengan ruang – ruang yang dihubungkan dengan melalui pintu masuk pada bidang dinding



Gbr. 163 koridor

sumber : www.skyscrapercity.com

2. Terbuka pada kedua sisi

Memberikan kontinuitas visual pada ruangan-ruang yang ditembusnya



Gbr. 164 koridor

sumber : www.skyscrapercity.com

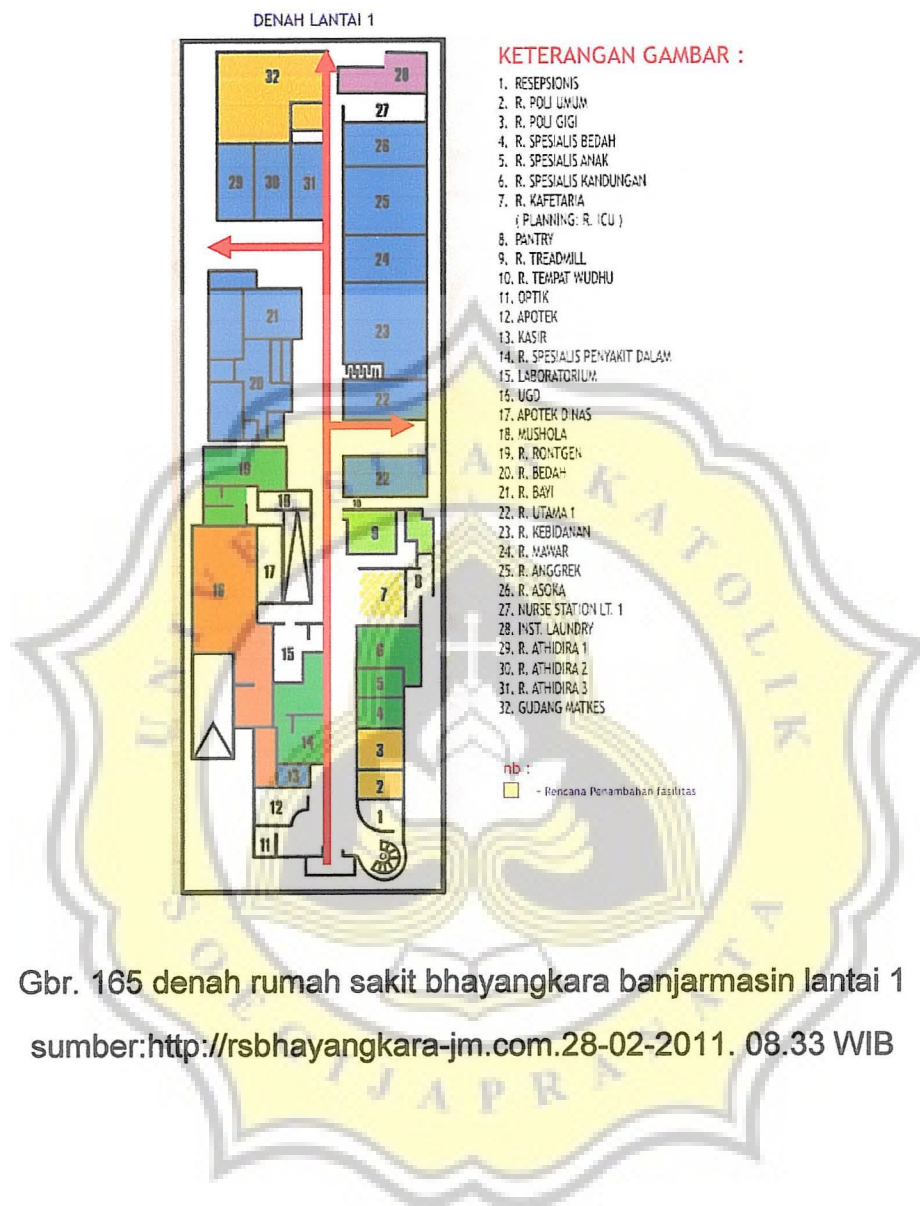
3. Terbuka pada kedua sisinya

Menjadi perluasan fisik dari ruang yang ditembusnya

dengan adanya penataan sirkulasi bangunan yang seefisien mungkin diharapkan penanganan pasien secara cepat dan tepat dapat tercapai sehingga harapan akan kesembuhan didapatkan dan bukan kematian. penataan layout ruangan yang tepat merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini.

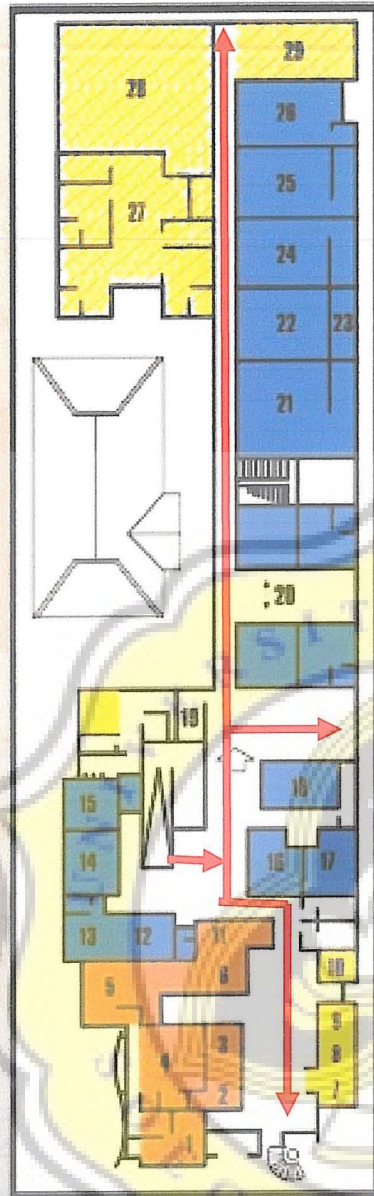
5.2.2 studi preseden

Rumah sakit bayangkara banjarmasin



Gbr. 165 denah rumah sakit bhayangkara banjarmasin lantai 1
sumber:<http://rsbhayangkara-jm.com>.28-02-2011. 08.33 WIB

DENAH LANTAI 2



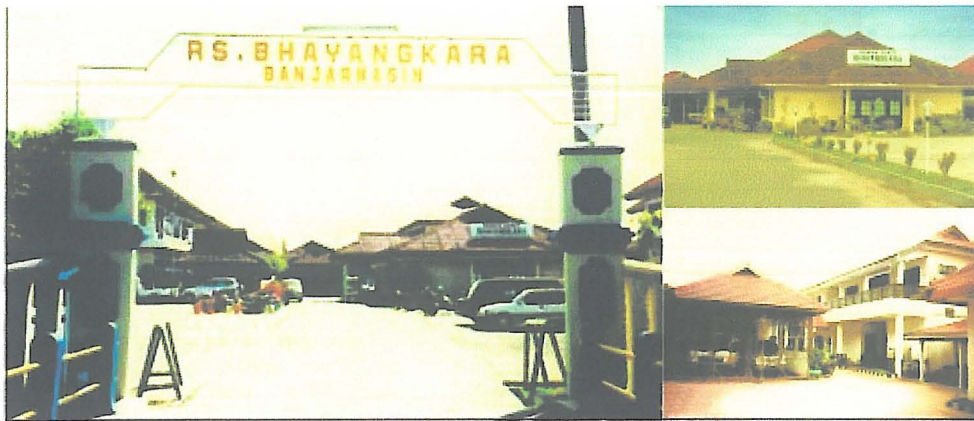
KETERANGAN GAMBAR :

1. KARUMKIT
2. R. URMIN KEPALA
3. R. KAUH YANKES
4. R. RABAT
5. R. R. KABID DOKRES
6. R. RA URMIN
7. R. DATA KOMPUTER
8. R. BENSAT RUMKIT
9. R. BENSAT DOKRES
10. R. SEMBATA
11. R. BENSAT
12. R. JAGRATARA 1
13. R. JAGRATARA 2
14. R. JAGRATARA 3
15. R. JAGRATARA 4
16. R. JAGRATARA 5
17. R. JAGRATARA 6
18. R. JAGRATARA 7
19. R. REKAM MEDIK
20. R. UTAMA PLUS
21. R. KOMITE MEDIK
22. NURSE STATION LT. 2
23. R. KOMITE KOMITE
24. R. MELATI
25. R. ANTARA
26. R. TULIP
(PLANNING)
27. R. UTAMA II
28. R. RAWAT TAHANAN
- R. ISOLASI
- R. LINEN
29. DAPUR, KANTIN, OPEN AREA

- Rencana Perencanaan Fasilitas

Gbr. 166 denah rumah sakit bhayangkara banjarmasin lantai 2

sumber:<http://rsbhayangkara-jm.com>.28-02-2011. 08.33 WIB



RS. Bhayangkara diresmikan

Gbr. 167 sequend rumah sakit bhayangkara banjarmasin
sumber:www.rsbhayangkara-jm.com. 28-02-2011. 08.34 WIB

rumah sakit bhayangkara banjarmasin merupakan rumah sakit kepolisisan. penataan sirkulasi pada layout ruangan ruangan rumah sakit yang menerus dan meminimalkan belokan sangat efisien sehingga penanganan yang diberikan pada pasien dapat cepat dan tepat.

5.2.3 kemungkinan penerapan teori penekanan desain

penerapan teori penekanan dalam diseain nantinya adalah :

1. sirkulasi bangunan rumah sakit yang menerus dan meminimalisasi adanya belokan - belokan
2. lebar koridor yang memenuhi syarat yaitu 2,4 meter
3. penataan ruangan yang menerus sehingga pencapaian mudah
4. penataan layout ruangan yang berdasarkan kepada persyaratan kedekatan ruangan yang ada sehingga keefektifitassan bekerja tenaga medis dalam memberikan pertolongan kepada pasien dapat cepat dan tepat